

Penyuluhan dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Menggunakan Vipam (Video dan Pamflet) di Kelurahan Klamalu, Sorong Papua Barat

¹Doni Sudiby, ¹Maria Monika Baliyanan, ¹Agustina Lusiana Womsiwor, ¹Senderina
Yekeke

¹Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

donisud06@gmail.com; rahmanuwais135@gmail.com monikabaliyanan@gmail.com;
womsiworlusiana327@gmail.com;

Abstrak

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dalam pencegahan Covid-19 adalah perlu diadakannya sosialisasi yang menarik dan melibatkan masyarakat dari berbagai kalangan. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah mencerna apa yang di sampaikan dalam sosialisasi upaya pencegahan Covid-19 tersebut. Oleh karena itu, dengan diadakannya Kuliah Pengabdian Masyarakat – Magang Terintegrasi (KPM-MT) UNIMUDA Sorong tahun 2020 ini dapat membantu masyarakat Kelurahan Klamalu khususnya dalam upaya pemutusan mata rantai Covid-19. Kelurahan Klamalu merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Mariat yang terletak di Kabupaten Sorong, Papua Barat daerah yang dalam kategori padat penduduk hal di kabupaten Sorong karena daerah ini merupakan daerah transmigrasi yang masyarakatnya sudah asimilasi dengan masyarakat lokal, sehingga dalam memberikan pemahaman tentang hidup bersih dan sehat dengan menggunakan media video dan famlet lebih mudah.

Kata kunci: Klamalu; pencegahan covid-19; video dan famlet; kmp-mt UNIMUDA Sorong.

Abstract

One of the efforts to realize the goal of preventing Covid-19 is the need to hold interesting socialization and involve people from various circles. So that people can easily digest what is conveyed in the socialization of the Covid-19 prevention efforts. Therefore, by holding the Community Service Lecture - Integrated Internship (KPM-MT) UNIMUDA Sorong in 2020, it can help the Klamalu Village community, especially in efforts to break the Covid-19 chain. The Klamalu Village is one part of the Mariat Subdistrict, which is located in Sorong Regency, West Papua, an area that is in the densely populated category in Sorong Regency because this area is a transmigration area whose people have assimilated with the local community, so that in providing an understanding of clean and healthy living by using video media and flyers easier.

Keywords: Klamalu; Covid-19 prevention; videos and flyers; kmp-mt UNIMUDA Sorong.

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Klamu di Kecamatan Mariat Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat ini merupakan kelurahan yang terbesar di kecamatan Mariat. Kelurahan Klamu memiliki 15 RT yang mana tiap RT nya memiliki jumlah KK (Kepala Keluarga) berkisar antara 20 hingga 40 KK untuk satu RT nya. Sebagian besar penduduk Kelurahan Sungai Penuh bekerja sebagai pedagang maupun petani. Sebagaimana kebiasaan dan kondisi sosial di lingkungan Kota Sungai Penuh, Kelurahan Sungai Penuh juga merupakan daerah yang masih sangat kental dengan kebudayaan daerah. Hal yang paling menonjol adalah banyaknya perayaan-perayaan, khususnya perayaan keagamaan dan juga perayaan adat dan budaya yang masih sangat kental dan merupakan salah satu sarana yang dapat mengundang banyak orang atau khalayak ramai. Kondisi seperti ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian pemerintah setempat, karena sangat rentan dengan penyebaran virus Covid-19 yang beberapa bulan belakangan ini menimbulkan keresahan bagi semua kalangan masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu banyak sekali isu-isu yang tak bertanggung jawab berkembang dengan pesatnya yang menjadi masalah penting dalam pencegahan dan pengendalian wabah Covid-19 di Kabupaten Sorong dan Kelurahan Klamalu pada khususnya. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai virus Covid-19 ini menimbulkan dampak sosial yang besar. Pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 dapat terlaksana apabila semua kalangan masyarakat dan juga pemerintah dapat bekerja sama dengan baik di era New normal ini. Covid-19 ini dapat menyerang tubuh manusia di semua kalangan baik itu bayi, anak-anak, orang dewasa, bahkan lanjut usia pun dapat terserang oleh virus ini. Jika masyarakat bisa mematuhi peraturan dan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka hal ini dapat membantu pemutusan mata rantai Covid-19 dengan cepat. Namun, tidak semua warga di Kelurahan Klamalu memahami dengan baik bagaimana cara pencegahan Covid-19 dan cara kebiasaan hidup di era New normal ini.

Sosialisasi dan edukasi tentang bagaimana cara

cucitangan yang baik dan benar ini merupakan kunci keberhasilan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Sosialisasi adalah proses belajar yang di alami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma- norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Edukasi adalah suatu proses kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pola pikir, pengetahuan serta untuk mengembangkan potensi diri dari masing-masing individu.³ Covid-19 merupakan virus berbahaya yang dapat menyerang tubuh dengan cepat saat imunitas tubuh menurun.

Mencuci tangan dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan anjuran WHO (*World Health Organization*), merupakan hal dasar dalam upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai Covid-19. Selain itu, pemakaian masker saat bepergian atau keluar rumah juga dapat melindungi kita agar tidak terpapar cipratan *saliva* (air liur) orang lain yang tidak kita ketahui apakah ia terpapar virus Covid-19 atau tidak. Namun, sosialisasi dan edukasipencegahan Covid-19 belum optimal di beberapa daerah kabupaten Sorong.

Berdasarkan hasil survey, ternyata warga Kelurahan Klamalu khususnya warga RT 02 belum memahami dengan baik tentang pencegahan Covid-19. Banyak warga yang masih mengabaikan protokol kesehatan yang telah di tetapkan atau diberikan oleh pemerintah. Para warga khususnya ibu-ibu masih banyak yang pergi ke pasar tanpa mengenakan masker, dan juga tidak rutin mencuci tangan setelah bepergian atau setelah memegang benda yang pemakaiannya secara bersama. Banyak dari mereka mengatakan bahwa tidak biasa menggunakan masker saat bepergian ke luar rumah dan juga mereka merasa repot saat harus mencuci tangan setiap pulang dari bepergian.

Berikut adalah data hasil survei sebelum diberikan video dan pamflet mengenai tata cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan anjuran dari WHO.

2. METODE

1. Survey

Metode survey dilakukan untuk melihat gambaran secara umum tentang kondisi masyarakat apakah mereka sudah benar-benar paham akan bahayanya covid-19, yaitu dengan cara seberapa banyak masyarakat yang sudah menggunakan masker, mencuci tangan dengan baik dan lain sebagainya.

2. Interview

Metode interview adalah cara untuk langsung bisa mengetahui sebagai besar pemahaman masyarakat yang sedang dihadapi dan bagaimana cara menanganinya. Metode ini dilakukan dengan cara menemui beberapa masyarakat yang dijadikan sebagai sampel dengan diberikan beberapa pertanyaan dalam interview tersebut.

3. Identifikasi masalah

Langkah ini dilakukan sebagai cara untuk menentukna hasil dari metode survey dan interview. Dan berdasarkan identifikasi masalah yang ad akita bisa menentukan Langkah dan solusi pemecahanapa yang bisa dilakukan;

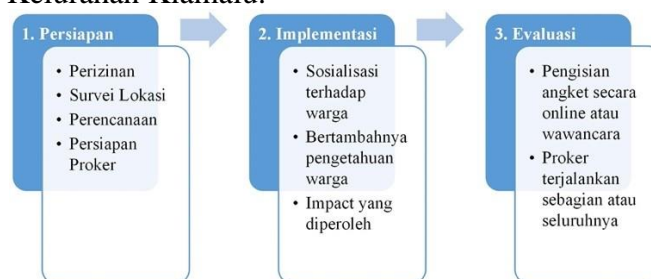
3. IMPLEMENTASI DAN HASIL

Berdasarkan data di atas, 6 orang dari 20 responden atau jika di persentasekan maka akan diperoleh 30% yang telah memahami mencuci tangan yang baik dan benar. Selanjutnya, data hasil survei sebelum diberikan pamflet edukasi mengenai seberapa pentingkah mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Berdasarkan data di atas, 6 orang dari 20 responden atau jika di persentasekan maka akan diperoleh 30% yang telah memahami mencuci tangan yang baik dan benar. Selanjutnya, data hasil survei sebelum diberikan pamflet edukasi mengenai seberapa pentingkah mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diadakanlah Kuliah Kerja Nyata dengan berbagai macam program kerja yang menyangkut dengan pandemik Covid-19 ini, dapat membantu masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Terutama dalam pembagian masker, ember, dan sabu serta sosialisasi dan edukasi mengenai tata caramencuci tangan yang baik dan

benar sesuai dengan anjuran WHO. Tujuan dari program kerja yang

dilaksanakan di rt 02 Kelurahan Klamalu ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara pencegahan Covid-19, dengan mensosialisasikan cara mencuci tangan yang baik dan benar serta pembagian dan tata cara pemakaian masker yang baik. Dengan dijalankannya program kerja dari kegiatan magang dan KPM Terintegrasi ini, diharapkan pemahaman masyarakat mengenai Covid-19 dan upaya pencegahannya dapat meningkat sehingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak menggunakan masker saat bepergian dan mencuci tangan setiap pulang dari bepergian.

Strategi pencapaian program kerja ini dilakukan melalui tiga tahapan, sebagaimana terlihat pada gambar 1. Tahapan pertama adalah persiapan, yang dimulai dengan perizinan dan menganalisis situasi di lapangan. Pada tahapan ini, semua informasi mengenai sasaran dan program yang akan dijalankan sudah ditelusuri. Termasuk juga pembuatan pamflet dan video serta persiapan dan pembagian masker kepada warga RT 02 Kelurahan Klamalu.



Grafik 1. Skema Strategi Pemecahan Masalah

Tahapan kedua merupakan implementasi program kerja dalam bentuk sosialisasi dan pembagian masker. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman melalui video dan pamflet yang dibagikan kepada masyarakat. Sosialisasi dilakukan selama 7 hari dengan mengirimkan pamflet yang telah dibuat, sedangkan edukasi dilakukan selama 7 hari dengan mengirim video content yang telah dibuat. Sementara, pembagian masker, ember, dan sabun dilaksanakan dengan membagi langsung ke rumah-rumah warga.

Tahapan akhir yaitu mengevaluasi program kerja yang telah diimplementasikan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membagikan angket

kepada warga terkait, sehingga didapatkan data pemahaman warga terkait pencegahan Covid-19 serta cara cuci tangan yang baik dan benar yang kemudian data tersebut diolah sehingga didapatkan persentase keberhasilan program kerja yang dijalankan. **a) Kajian strategis**

Virus Corona (Covid-19) merupakan salah satu virus yang dapat menularkan penyakit yang disebabkan oleh virus baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu. Sebagian besar gangguan yang dialami oleh individu yang terjangkit Covid-19 ini adalah gangguan pernapasan ringan hingga sedang. Persentase penularan virus corona ini lebih cenderung pada individu lanjut usia dan individu yang memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, hingga kanker yang cenderung mengembangkan infeksi virus Covid-19 menjadi penyakit yang lebih serius. Indonesia tidak lepas dari Covid-19 dengan data kasus positif per 9 Juli 2020 sebanyak 68.079 jiwa, sembuh 31.585 jiwa, dan meninggal dunia sebanyak

3.359 jiwa.¹¹ Tentunya langkah preventif dalam upaya memberantas virus corona ini sudah dilakukan, dan hal tersebut juga telah didukung oleh kontribusi media sosial sebagai dukasi bagi masyarakat mengenai Covid-19. Melalui media sosial, dapat diberikan tindakan-tindakan atau edukasi untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi perilaku hidup masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan dan juga kesadaran risiko untuk membuat perubahan perilaku hidup masyarakat merupakan unsur paling utama untuk meningkatkan kesehatan individu dan status masyarakat agar tidak terpapar virus Covid-19. Tangan merupakan salah satu anggota tubuh yang paling sering dan paling banyak menyentuh sesuatu. Tak jarang tangan juga merupakan sumber penyakit yang paling besar di antara anggota tubuh yang lainnya. Hal ini disebabkan karena kuman penyakit dan bakteri banyak hinggap di tangan. Salah satu upaya untuk menjaga kebersihan tangan yaitu dengan rajin mencuci tangan sesering mungkin. Mencuci tangan dengan sabun telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit-

penyakit seperti diare dan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) yang dapat menyebabkan kematian.

Mencuci tangan dengan air dan sabun merupakan cara yang efektif untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara tak langsung dapat mengurangi jumlah

mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan. Oleh sebab itu, mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun dapat lebih efektif membersihkan kotoran dan virus ataupun bakteri penyebab penyakit yang menempel pada permukaan kulit, kuku dan jari-jari pada kedua tangan.

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu upaya untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya seperti debu, polusi udara, serta melindungi tubuh dari virus dan bakteri. APD terhadap yang sering digunakan salah satunya berupa masker. Masker merupakan suatu benda yang terbuat dari kain, yang berguna sebagai alat untuk melindungi area wajah khususnya bagian hidung dan mulut yang berfungsi untuk melindungi debu ataupun virus dan kuman atau bakteri yang masuk ke dalam pernapasan. Saat ini masker tersedia dengan berbagai macam bentuk, seperti masker kain, masker plastik, dan termasuk juga *faceshield*. Dewasa ini, perkembangan teknologi berjalan dengan sangat cepat.

Perkembangan teknologi ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Berbagai macam teknologi telah dimanfaatkan oleh manusia untuk membantu kegiatan seperti alat komunikasi, alat kesehatan, alat rumah tangga, dan sebagainya. Istilah teknologi berasal dari kata *techne* yang berarti cara dan *logos* yang berarti pengetahuan. Jadi secara harfiah, teknologi dapat diartikan dengan pengetahuan tentang cara. Teknologi digunakan sebagai media baik itu media pembelajaran maupun media untuk melakukan sosialisasi kepada khalayak ramai. Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota

dalam kelompok masyarakatnya.

Sedangkan edukasi adalah suatu proses kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pola pikir, pengetahuan serta untuk mengembangkan potensi diri dari masing-masing individu. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan sumber daya manusia yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dari berbagai bidang.

Teknologi dalam bidang komunikasi beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan teknologi di bidang komunikasi pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan informasi baik berupa berita, maupun sosialisasi menggunakan pemutaran video dan pamflet. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tersebut.

Pamflet merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyebarkan informasi atau suatu produk tertentu ke masyarakat. Pamflet biasanya berbentuk tulisan dan gambar yang berupa selebaran dan tidak dijilid atau dibukukan. Pamflet bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat mengenai suatu informasi ataupun produk.

Video merupakan suatu teknologi yang mengirimkan sinyal elektronik berupa gambar bergerak dan juga suara. Video sangat bermanfaat dalam media penyebaran atau pengiriman dan penerimaan informasi. Video sosialisasi dan edukasi merupakan salah satu bentuk sosialisasi yang memanfaatkan media sosial dalam menyampaikan informasinya. Video sosialisasi dan edukasi ini digunakan untuk memberikan edukasi mengenai informasi-informasi ataupun langkah-langkah dalam melakukan suatu kegiatan. Video ini menyajikan gambar dan juga audio, sehingga masyarakat dapat dengan mudah meniru langkah ataupun informasi yang diberikan oleh penyaji di dalam video tersebut.

Inovasi pembuatan video dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap bagaimana tata cara mencuci tangan yang baik dan benar di tengah pandemi Covid-19 ini. Untuk melakukan sosialisasi dan edukasi ini, maka dimanfaatkan beberapa fasilitas seperti pemutaran video dan beberapa media sosial sebagai wadah dalam menyampaikan informasi terkait.

Smartphone berbasis android merupakan salah

satu teknologi canggih yang diciptakan berbentuk telepon genggam dan memiliki kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai computer. Media sosial sudah menjadi sarana untuk saling berkomunikasi bagi masyarakat baik dengan keluarga, teman, maupun sahabat. Media sosial seperti *whatsapp*, *twitter*, *facebook*, *instagram*, dan *youtube* merupakan media yang sering digunakan untuk mempublikasikan konten baik itu foto maupun video.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dalam pencegahan Covid-19 tersebut, maka perlu diadakannya sosialisasi yang menarik dan melibatkan masyarakat dari berbagai kalangan. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah mencerna apa yang di sampaikan dalam sosialisasi upaya pencegahan Covid-19 tersebut. Oleh karena itu, dengan diadakannya KPM-MT ini dapat membantu masyarakat Kelurahan Klamalu khususnya dalam upaya pemutusan mata rantai Covid-19. Kelurahan Klamalu merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Mariat yang terletak di Kabupaten Sorong, Papua Barat daerah yang dalam kategori padat penduduk hal di kabupaten Sorong karena daerah ini merupakan daerah transmigrasi yang masyarakatnya sudah asimilasi dengan masyarakat lokal.

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
2. Ihrom, Bunga Rampai *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004) hlm. 30
3. Cahyadi, Rizki. 2019. *Pengertian Edukasi*. <https://medium.com/@tibalagiblog/pengertian-edukasi-329d0a154d2>. diakses 7 Juli 2020.
4. Jauhari, Rifqi. 2020. *Mahasiswa Membuat Video Edukasi sebagai Sarana Sosialisasi New Normal*. <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/rifqijhr/5f021215097f361845658d32/kkn-edisi-covid->

[mahasiswa-membuat-video-edukasi-seba
gai-sarana-sosialisasi-new-normal](#). diakses
8 Juli2020